



## Pengaruh Pelaksanaan Program Pelatihan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja (*Studi pada Karyawan Bagian Lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar*)

Trisma<sup>1</sup>, Okta Karneli<sup>2</sup>, Mandataris<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [trismarsm@gmail.com](mailto:trismarsm@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01	<p>This research was conducted at PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of training programs and the application of occupational safety and health on the work productivity of field employees at PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar. Training programs and occupational safety and health as independent variables (X) while work productivity as the dependent variable (Y). The problem in this study is that employee work productivity has fluctuated numbers, namely the company's targets have not been achieved in the last 3 years, accompanied by a large number of employees who experience work accidents can be seen from company data and are supported by expert opinion. The sample for this study was taken by 77 respondents from 331 populations which were calculated using the Slovin formula. The data obtained from the results of the questionnaires distributed using questionnaires using simple random sampling techniques and then processed to then be tested with statistics through SPSS 22. The results of the tests carried out show that the training program has a positive and significant effect on employee productivity, where <math>t_{count} = 9,050 &gt; t_{table} = 1.665</math> and <math>sig\ 0.000 &lt; 0.05</math>, occupational safety and health have a positive and significant effect on work productivity, where <math>t_{count} = 9944 &gt; t_{table} = 1.665</math> dan <math>sig\ 0.000 &lt; 0.05</math>, then training programs and application of occupational safety and health to work productivity, where <math>f_{count} (60.223) &gt; f_{table} (3.12)</math> and a significance value (0.000) <math>&lt; 0.05</math>.</p>
<b>Keywords:</b> <i>Training Programs;</i> <i>Occupational Safety and Health;</i> <i>Work Productivity.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01	<p>Penelitian ini dilakukan di PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian lapangan di PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar. Program pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel independen (X) sementara itu produktivitas kerja sebagai variabel dependen (Y). Permasalahan dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan mengalami angka yang fluktuatif yaitu tidak tercapainya target perusahaan selama 3 tahun terakhir, disertai dengan banyaknya jumlah karyawan yang mengalami kecelakaan kerja terlihat dari data perusahaan dan didukung oleh pendapat ahli. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 77 responden dari 331 populasi yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar menggunakan kuisisioner menggunakan teknik simple random sampling dan selanjutnya diolah untuk kemudian diuji dengan statistik melalui SPSS 22. Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa program pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana <math>t_{hitung} = 9.050 &gt; t_{tabel} = 1,665</math> dan <math>sig\ 0.000 &lt; 0.05</math>, keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, dimana <math>t_{hitung} = 9.944 &gt; t_{tabel} = 1,665</math> dan <math>sig\ 0.000 &lt; 0.05</math>, selanjutnya program pelatihan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, dimana <math>f_{hitung} (60,223) &gt; f_{tabel} (3,12)</math> dan nilai signifikansi (0,000) <math>&lt; 0,05</math>.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Program Pelatihan;</i> <i>Keselamatan dan Kesehatan Kerja;</i> <i>Produktivitas Kerja.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di era globalisasi menuntut perusahaan berlomba-lomba untuk menghasilkan produk berkualitas dan mempertahankan eksistensinya. Hampir semua perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan

kesejahteraan bagi perusahaan dan karyawan. Dalam meningkatkan daya saing, baik dari segi produk maupun kualitas produksi, suatu perusahaan tidak cukup dengan hanya modal besar untuk mencapai tujuannya, tetapi harus dibantu oleh sumber daya manusia yaitu karyawan.

MTE Hariandja (2002, 2) mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor lainnya selain modal. Jadi, Sumber daya manusia lah yang paling penting dan sangat menentukan, karena tanpa sumber daya manusia yang bagus maka perusahaan itu tidak akan berjalan dengan baik pula. Oleh karena itu antara perusahaan dengan karyawan harus mempunyai kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang terwujud dalam produktivitas kerja. Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan peran serta pegawai persatuan waktu. Atau jumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau pegawai dalam jangka waktu tertentu Sedarmayanti (2009). Setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktivitas kerja yang maksimal. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Sumber daya manusia digambarkan sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan pelatihan maupun keselamatan dan juga kesehatan sewaktu bekerja. Sumber daya manusia merupakan investasi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas.

Menurut Simanjuntak dalam Sutrisno (2017; 103) faktor yang mempengaruhi produktivitas salah satunya ialah pelatihan. Menurut Bangun (2012) menjelaskan bahwa pelatihan adalah proses untuk mempertahankan atau memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk dapat menghasilkan pekerjaan yang efektif dan membantu pencapaian tujuan perusahaan. Hasibuan (2007:170) yang menyatakan bahwa: "dengan pelatihan, produktivitas kerja pegawai akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena technical skill, human skill, dan managerial skill karyawan yang semakin baik". Menurut Noviana (2007: 67) "Pelatihan secara efektif akan membantu karyawan untuk lebih termotivasi meningkatkan produktivitas kerjanya. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan hal ini dikemukakan oleh Anoraga (1995: 71-72) produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Keselamatan dan kesehatan, lingkungan kerja dan iklim kerja.

Menurut Lubis (2011) Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat Bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-

hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif Apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Menurut Martono (2019) faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja ialah Kesehatan dan lingkungan kerja. Produktivitas kerja karyawan dapat meningkat apabila pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dilakukan dengan efektif, untuk memperoleh pekerjaan yang efektif perusahaan dan pekerja perlu memperhatikan keselamatan dan juga kesehatan sewaktu bekerja. Penurunan produksi dapat disebabkan karena sumber daya manusia dan juga kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan. Program K3 dan peralatan serta perlengkapan K3 yang sudah di terapkan pada PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar.

Namun pada kenyataannya, masih saja terdapat kecelakaan yang terjadi ketika menjalankan tugas. Tercatat pada tahun 5 tahun terakhir, pada PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar, memiliki tingkat kecelakaan kerja sebesar 113 kasus. Adanya kecelakaan ringan yang terjadi pada 5 tahun terakhir mengakibatkan anggota merasa keselamatan dan kesehatan kerja kurang terpenuhi dan dikategorikan tingkat kecelakaan kerja yang ringan. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, program pelatihan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "*Pengaruh Pelaksanaan Program Pelatihan Dan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus pada Karyawan Lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar)*".

## II. METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batu Ampar Kecamatan Kemuning Kab. Indragiri Hilir Provinsi Riau, dengan objek penelitian yaitu PT Bara prima Pratama.

### B. Populasi

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar 331 orang.

### C. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 orang dengan menggunakan rumus slovin, teknik sampling dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah data primer dan juga data sekunder.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan observasi, kuisisioner dan wawancara dengan key informan.

#### F. Metode Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif dan juga kuantitatif.

#### G. Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penulis dengan data yang dilaporkan oleh penulis. Apabila instrument yang digunakan dalam pengumpulan data mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid.

##### 2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, consistency, stability atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan.

#### H. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Asumsi klasik Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi,

##### 2. Uji asumsi klasik Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas

##### 3. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas, (Ghozali, 2016).

#### I. Uji Analisis Data

##### 1. Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (Pelaksanaan program pelatihan) dan juga (Penerapan keselamatan dan

kesehatan kerja) dengan variabel dependen (Produktivitas kerja).

##### 2. Regresi linier berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh penulis, bila penulis bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kritikum), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (di naik turunkan nilainya).

#### J. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terkait (Produktivitas kerja). Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individu pengaruh dari variabel bebas terhadap variable terikat.

##### 2. Uji Simultan (F)

Uji f digunakan untuk data dua atau lebih variabel yang dihasilkan dari persamaan regresi tersebut secara bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin laki-laki 77 orang, usia responden didominasi berusia 19-29 tahun, tingkat pendidikan terakhir responden yang mendominasi adalah tamatan SMA. Setelah pengujian validitas maka terlihat bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid, selanjutnya pengujian reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jawaban responden atas pernyataan dari semua variabel yang digunakan adalah realibel (dapat dipercaya).

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a) Uji Asumsi Klasik Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS maka diperoleh tidak terjadi multikolinearitas

##### b) Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Diperoleh nilai tolerance program pelatihan  $0.413 > 0.10$ , dan nilai tolerance keselamatan dan kesehatan kerja  $0.413 > 0.10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF pada variabel program pelatihan  $2,421 < 10.00$ , dan juga nilai VIF variabel keselamatan dan kesehatan kerja  $2,421 < 10.00$ , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

- c) Uji Asumsi Klasik Heterokedastitas  
Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS maka diperoleh tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Uji analisis Data

- a) Pengaruh Pelaksanaan program pelatihan terhadap produktivitas kerja

### 1) Analisis Regresi Linear sederhana

Hasil regresi linear sederhana program pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7.639 + 0.402X$$

Arti dari angka-angka dalam persamaan regresi linear sederhana pada tabel Adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 7.639, artinya apabila variabel program pelatihan diasumsikan 0, maka nilai volume produktivitas kerja positif yaitu sebesar 7.639.
- b. Koefisien regresi variabel program pelatihan sebesar 0.402, artinya jika program pelatihan mengalami kenaikan 1 satuan, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan 0.402. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif program pelatihan terhadap produktivitas kerja, semakin baik program pada pelatihan maka semakin meningkat produktivitas kerja karyawan.

### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS bahwa nilai R Square 0,522 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel program pelatihan terhadap variabel produktivitas kerja sebesar 52%, namun sedangkan sisanya 48% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3) Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan perhitungan statistic SPSS dapat diketahui hasil uji  $t_{hitung}$  untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel program pelatihan ( $X_1$ ) terhadap variabel produktivitas kerja (Y), yaitu sebesar 9.050. Dimana  $t_{hitung} = 9.050 > t_{tabel} = 1,665$  dan  $sig\ 0.000 < 0.05$ , dengan lebih besar  $t_{hitung}$  dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa program pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan lapangan PT. Bara

Prima Pratama Site Batu Ampar dapat diterima.

- b) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja

### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil regresi linear sederhana keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.786 + 0.538X$$

Arti dari angka-angka dalam persamaan regresi linear sederhana pada tabel Adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 4.786, artinya apabila variabel keselamatan dan kesehatan kerja diasumsikan 0, maka nilai volume produktivitas kerja positif yaitu sebesar 4.786.
- b. Koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0.538, artinya jika program pelatihan mengalami kenaikan 1 satuan, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan 0.538. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, semakin baik keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin meningkat produktivitas kerja karyawan.

### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS bahwa nilai R Square 0,569 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel keselamatan dan juga kesehatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3) Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan perhitungan statistic SPSS dapat diketahui hasil uji  $t_{hitung}$  untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel keselamatan dan kesehatan kerja ( $X_1$ ) terhadap variabel produktivitas kerja (Y), yaitu sebesar 9.944. Dimana  $t_{hitung} = 9.944 > t_{tabel} = 1,665$  dan  $sig\ 0.000 < 0.05$ , dengan lebih besar  $t_{hitung}$  dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada

karyawan lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar dapat diterima.

c) Pengaruh Pelaksanaan program pelatihan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda program pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,833 + 0,195X_1 + 0,347X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,833. Artinya adalah apabila variabel X1 dan X2 diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel Y tetap sebesar 3,833.
- Nilai koefisien regresi 0,195 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel X1 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,195.
- Nilai koefisien regresi 0,347 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel X2 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Y juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,347.
- Standar error (e) merupakan variable acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

2) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan perhitungan statistik SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square 0,619 artinya secara keseluruhan variabel program pelatihan dan juga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja sebesar 61,9% sedangkan sisanya 39,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan perhitungan statistik SPSS diatas maka dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung} (60,223) > f_{tabel} (3,12)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) < 0,05$  artinya

terdapat pengaruh variabel program pelatihan (X1) dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (X2) terhadap variabel produktivitas kerja(Y) secara bersamaan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada karyawan lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar mengenai "Pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pada variabel program pelatihan didapat hasil yang menunjukkan pelaksanaan program pelatihan pada PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar secara keseluruhan dalam kategori baik, artinya instruktur, materi, metode, peserta dan tujuan yang ada di PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar sudah sesuai dengan harapan karyawan dan sudah diterapkan dengan baik. Pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja didapat hasil yang menunjukkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar secara keseluruhan diterapkan dalam kategori baik sesuai dengan harapan karyawan, artinya lingkungan kerja, karyawan(manusia) dan alat/mesin yang ada di PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar sudah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik. Pada variabel produktivitas kerja didapat hasil yang menunjukkan produktivitas kerja karyawan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar secara keseluruhan dalam kategori baik, artinya kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu para karyawan lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar sudah dalam kategori baik.
- Secara parsial dapat diketahui bahwa variabel program pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Dimana semakin baik program pelatihan di laksanakan maka akan meningkat pula produktivitas kerja karyawan. Secara parsial dapat diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Dimana semakin baik keselamatan dan kesehatan kerja di terapkan maka akan meningkat pula pro-

duktivitas kerja karyawan. Secara simultan dapat diketahui bahwa pelaksanaan program pelatihan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan dan diuraikan, maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan peneliti berikutnya. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan program pelatihan yang sudah dilaksanakan pada PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar, seharusnya perusahaan harus lebih memperhatikan program pelatihan yang diberikan guna untuk meningkatkan skill dan kemampuan, terlebih pula pada dimensi metode yang mana memiliki skor terendah dari dimensi lainnya. Penulis sarankan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar untuk dapat meningkatkan program pelatihan yang berkaitan dengan kesesuaian jenis materi, kesesuaian dengan kemampuan karyawan, dan cara penyampaian materi kepada karyawan. Tujuannya agar karyawan yang melakukan pelatihan lebih memahami dan menguasai materi yang sudah diberikan instruktur, dengan begitu karyawan bias dengan cepat dan mudah untuk meningkatkan kemampuan dan juga produktivitas kerjanya.
2. Pada variabel penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, dimensi manusia mendapatkan skor terendah dibandingkan dengan dimensi lainnya. Sehingga penulis sarankan kepada PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan karyawan sewaktu bekerja, kemampuan yang dimiliki karyawan dan lebih mendisiplinkan karyawan mengenai alat pelindung diri yang digunakan sebagai pelindung diri sewaktu bekerja di area pertambangan yang cukup ekstrim, sehingga angka kecelakaan kerja berkurang. Berkurangnya jumlah angka kecelakaan kerja membuat rasa percaya diri, rasa aman, dan semangat bekerja karyawan bias meningkat, meningkatnya kerja karyawan tentu akan berdampak positif bagi peningkatan produksi overburden dan batu bara pada PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar.
3. Pada variabel produktivitas kerja dimensi kualitas kerja mendapatkan skor terendah. Oleh karena itu disarankan kepada PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar untuk lebih memperhatikan seluruh faktor yang mempengaruhi kualitas kerja karyawan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar seperti lingkungan kerja perusahaan.
4. Dengan adanya program pelatihan dan produktivitas kerja, diharapkan agar PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar untuk dapat selalu meningkatkan seluruh aspek yang berhubungan dengan program pelatihan agar dapat meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu dalam meningkatkan kemampuan karyawan baik itu kuantitas kerja, kualitas kerja serta dihadapan harus memperhatikan secara teliti dan detail tentang jenis pelatihan yang dibutuhkan, kesesuaian materi, jenis materi, metode yang digunakan, karyawan yang membutuhkan pelatihan serta tujuan dari pelatihan jelas dan terarah agar karyawan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar bisa dengan mudah meningkatkan kemampuannya.
5. Dengan adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan agar PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar untuk dapat selalu meningkatkan seluruh aspek yang berhubungan dengan penetapan kondisi karyawan ketika bekerja, kondisi fisik karyawan, kemampuan karyawan dan perlindungan karyawan ketika sedang bekerja di area tambang agar dapat meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja harus mendapatkan perhatian khusus, serius dan maksimal, karena sejatinya keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan faktor penting, mengingat karyawan adalah aset perusahaan, sumber daya manusia (SDM) yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya, tanpa karyawan suatu perusahaan tidak akan dapat berjalan.
6. Dengan adanya pelaksanaan program pelatihan, dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, diharapkan agar PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar dapat lebih memberikan perhatian khusus dan selalu mengkomunikasikan mengenai strategi-

strategi yang harus dijalankan untuk memperoleh hasil produksi batu bara yang besar.

7. Diharapkan kepada peneliti berikutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak agar semakin mendekati populasi dan akan mendapatkan hasil yang lebih akurat lagi.
8. Penelitian tentang variabel independen dan dependen yang persis dengan judul peneliti dapat dilakukan oleh peneliti lain dengan judul yang sama tetapi perusahaan yang berbeda agar dapat menjadi bahan perbandingan tentang produktivitas kerja pada perusahaan batu bara Desa Batu Ampar, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Pandji dan Sri Suyati. 1995. Psikologi Industri dan Sosial. Jakarta: PT Dunia
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Bangun, Wilson, 2012, Manajemen Sumberdaya Manusia, Bandung: Penerbit Erlangga.
- Bernardin, H. John, Joyce E.A. Russel. 1998. Human Resources Management: an Experiential Approach, Mc Graw-Hill Co, Singapore
- Creswell, John W. 2017. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogya: Pustaka Pelajar
- Danang Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Penerbit PT Buku Seru
- Daryanto dan Suwardi. 2018. Pesoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja. Gava Media: Yogyakarta
- Dessler, Gary, 2011. Human Resource Management Thirteenth Edition. New Jersey : Pearson Prentice Hall.
- Flippo, Edwin B., 2002, Manajemen Personalialia (terjemahan Moh. Masud), Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Handoko T. Hani, 2001. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia, BPFE, Yogyakarta.
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, H Malayu S.P. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husein, Umar. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ikhsan, Lubis, dkk. 2011. Akuntansi Keperilakuan: Cetakan Kedua. :Salemba Empat. Jakarta.
- John Suprihanto. 2014. Manajemen, Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. Manajemen Sumber Daya Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Martono, Ricky Virona. 2019. Analisis Produktivitas dan Efisiensi. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Marwansyah. 2016. Manajemen sumber daya manusia edisi kedua. Bandung: alfabeta
- Noviana, Ria, 2007. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Malang : Universitas Brawijaya.
- Pemerintah Indonesia. 1970. *Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja*. Lembaran RI Tahun 1970. Serikat Indonesia. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Lembaran RI Tahun 1992. Serikat Indonesia. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Lembaran RI Tahun 2003. Serikat Indonesia. Jakarta.
- Arif, M. E. (n.d.). *Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Pada Bpjs Ketenagakerjaan Kantor Cabang Kota Kediri Jawa Timur )*.

- Ariyani, R., Ryan, S., & Ismi, M. (2021). Analisa Potensi Kecelakaan Kerja Pada PT. PLN (Persero) Sumbawa menggunakan Metode Hazard dan Operability Study (Hazop). *Jurnal Industri Dan Teknologi SAMAWA*, 2(1), 11–21.
- Bayram, M., Ünğan, M. C., & Ardiç, K. (2017). The relationships between OHS prevention costs, safety performance, employee satisfaction and accident costs. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 23(2), 285–296. <https://doi.org/10.1080/10803548.2016.1226607>
- Desi, P. R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Aneka Inti Persada Teluk Siak). *Jom Fisip*, 6(2), 1–14.
- Dewi, N. N. A. P., & Novadjaja, L. H. (2019). Pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–19.
- Firdaus, Muchammad Fahad; Goib, A. A., & Febiana, C. (2021). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di Puskesmas Melong Asih. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1695–1704.
- Irawati, D., Rustono, & Farouk, U. (2018). Effects Of Pccupational Health and Safety Culture On Employees' Performance at Agility International Ltd., Semarang Branch. *Jurnal JOBS*, 4(2), 81–96.
- Pandiangan, Rani Angelina. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Ramajaya Pramukti Petapahan, Kab. Kampar. *Jom Fisip*, 8(1), 1–14.
- Sari, M. L., & Sari, R. K. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Program Pelatihan Dan Penerapan Sistem Manajemen K3 Terhadap Produktivitas Kerja Anggota Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 53–60. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.99>
- .2009. Sumber Daya Manusia. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sinulingga, N. A. B., & Rosen, S. (2020). The Effect of Training and the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Systems on Employee Productivity at PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk .... *Journal of Management of Science*, 3(4), 103–109.
- Usman, B. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Media Lintas Indonesia Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 18. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.3971>
- Ridley, John. 2008. Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Rivai, Veithzal. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian Sondang, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Shikdar Ashraf & Naseem M. Sawaqed, 2004. Ergonomic and Occupational health and safety in the oil industry: a managers response. *Journal Industrial Engineering*.
- Simamora, Henry. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Simamora, Henry. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Simanjuntak. J. Payaman. 1985. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit FEUI (Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia).
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.



- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Simanjuntak, Payaman, J 2017. Pengantar ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta
- Sulistryarini, Wahyu Ratna. 2006. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV Sahabat du Klaten, skripsi FE STAIN Surakarta
- Sutrisno, E. 2017 Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Jakarta.
- Swasto, Bambang. 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Malang, UB Press.
- Veithzal Rivai, 2009. Manajemen Sumber daya Manusia Untuk Perusahaan. Jilid Kedua.
- Wahjono, Sentot Imam, Mondy dan Mondy 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Jakarta.
- Wibowo. 2010. Manajemen, Jakarta, Penerbit Rajawali Pers.